RESORT DAN SPA DI SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS
RESORT AND SPA IN SEMARANG WITH A TROPICAL ARCHITECTURE APPROACH

Nusrodin Anam[1)], Mutiawati Mandaka[2)], Adi Sasmito[3)]
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang
nusrodin_anam@unpand.ac.id [1)]
mutia.mandaka@unpand.ac.id [2)]
adisas@unpand.ac.id [3)]

Abstrak

Seiring berkembangnya tempat-tempat wisata di daerah bawen dan sekitarnya tentunya akan dapat mengundang wisatawan lokal maupun wisatawan domestik. Dengan melihat perkembangan dalam bidang pariwisata yang cukup baik dapat di jadikan pedoman dalam membangun suatu bangunan komersial yang mendukung wisatawan untuk menginap dan merelaksasikan diri dari lelah berkeliling menikmati wisata-wisata di daerah bawen dan sekitarnya. Dengan menyediakan resort hotel dan SPA beserta fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti, restaurant, tempat olahraga, kolam renang, karaoke, tempat pertunjukan, caffe, dll . Dengan adanya pelayanan resort hotel dan SPA di harapkan wisatawan akan lebih menikmati liburan mereka dengan kondisi yang menyenangkan. Dalam perancangan resort hotel dan SPA selain membuat bangunan yang fungsional tentunya dengan memperhatikan kondisi iklim di daerah tersebut agar bangunan dapat beradaptasi dengan baik dan sesuai dengan kondisi iklim di daerah tersebut. Yaitu dengan pendekatan arsitektur tropis dengan bentuk fasad mengikuti kondisi iklim di daerah tersebut. Hal ini di harapkan dapat menjadi pedoman dalam merancang Resort dan SPA di daerah bawen kab.semarang.

Kata kunci : fasad, arsitektur tropis, hotel resort

Abstract

Along with the development of tourist attractions in the Bawen area and its surroundings, it will certainly attract the attention of local and foreign tourists. By looking at developments in the tourism sector which are quite good, it can be used as a guide in building a commercial building that supports tourists to stay and relax themselves from being tired of traveling around enjoying tours in the Bawen area and its surroundings. By providing resort hotels and SPAs along with supporting facilities such as restaurants, sports venues, swimming pools, karaoke, performance venues, cafes, etc. With the resort hotel and SPA services, it is hoped that tourists will enjoy their vacation more with pleasant conditions. In designing resort hotels and SPAs, apart from making functional buildings, of course, by paying attention to the climatic conditions in the area, the buildings can adapt well and suit the climatic conditions in the area. Namely, with a tropical architectural approach with a facade that follows the climatic conditions in the area. This is expected to be a guideline in designing resorts and SPAs in the bawen area of Semarang regency.

Keywords: facade, tropical architecture, resort hotel

1. PENDAHULUAN

Resort adalah sebuah bangunan yang di kelola untuk para wisatawan dalam menyadiakan pelayanan penginapan. Tidak hanya itu, resort juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung untuk mendukung aktivitas sehari-hari atau acara pribadi maupun kelompok. Karena itu, resort secara tidak langsung merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.

Pembangunan resort ini di pilihkan di daerah yang banyak memiliki tempat-tempat wisata. Hal ini dapat menjadikan daya Tarik bagi wisatawan local maupun domestic. Resort ini juga dapat menjadikan perkembangan ekonomi di daerah itu menjadi bertambah. Karenan dapat membuat tempat wisata yang tadinya sepi pengunjung menjadi ramai pengunjung. Dengan wisatawan yang semakin banyak mengenal dan mengetahui tempat tersebut.

Perancangan resort di pegunungan / dataran tinggi adalah suatu pilihan yang tepat untuk memenyediakan jasa penginapan bagi pengunjung wisata baik dalam negri maupun luar negri. dengan lokasi yang berada di ketinggian pastinya udara di sekitarnya masih alami dan sejuk. Untuk menunjang konsep bangunan resort, agar mempertahankan kealamian di sekitar tapak tentunya konsep yang tepat adalah sebuah konsep bangunan yang menyatu dengan alam. Selain itu, karena bangunan berada di sekitar pedesaan yang masih begitu kental dengan budaya jawanya, tentunya juga harus di pertahankan dengan memberikan sedikit sentuhan arsitek jawa di bagian bangunan maupun dekorasi interior.

2. TINJAUAN TEORI

Arsitektur tropis

Arsitek tropis merupakan perancangan bangunan di daerah yang beriklim tropis. Dengan kondisi sinar matahari yang melimpah dapat dimanfaatkan untuk menyinari ruangan sehingga menghemat energy dan curah hujan yang cukup tinggi yang dapat menyuburkan tanaman sehingga menjadi pemandangann yang indah. Tetapi semua itu perlu di kendalikan agar bangunan dapat berfungsi dan nyaman di gunakan. Pengendaliaannya sebagai berikut:

- Penggunaan atap yang miring dapat mengendalikan air hujan agar tidak menggenang pada atap dan dapat di teruskan ke tanah. Dan kondisi atap di buat tinggi agar udara dapat mengalir dengan bebas.
- Dengan menambahkan teritisan yang lebar sebagai antisipasi untuk mencegah sinar matahari langsung masuk ke dalam ruangan. Serta mencegah terkenanya tempias air hujan.
- Memberikan bukaan jendela dengan membuat cross ventilasi agar udara dapat mengalir merata ke seluruh ruangan. Untuk pemilihan material jendela menggunakan penutup kaca agar sinar matahari dapat masuk ke dalam ruangan. Sehingga suhu dalam ruangan tetap terjaga.
- Pada saat perancangan arsitek tropis untuk selalu memperhatikan orientasi bangunan. Dan menghindari bangunan menghadap ke timur dan barat dan menghadapkannya ke utara dan selatan.

Kriteria arsitektur tropis

Dengan curah hujan yang tinggi dapat membuat kondisi bangunan terasa lembab. Biasanya jamur dan lumut sering kita jumpai di tempat ini. Karenanya hindari ruang ruang yang gelap yang tidak terkena sinar matahari. Karena dengan kondisi yang lembab jamur dan lumut dapat dengan mudah menggrogoti kayu sehingga mudah lapuk. Mengusahakan air tidak meresap ke dalam elemen-elemen bangunan. Karena itu sebaiknya dinding di beri lapisan kedap air di ruang ruang yang basah seperti. Kamr mandi. Dinding exterior di buat waterproof dengan memberi cat pelapir pada dinding bagian luar.

Kenyamanan Thermal

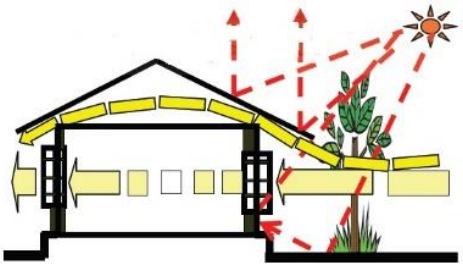

Gambar 1. Konsep pencahayaan
Sumber : http://architstyle.blogspot.com/2016

Untuk mewujudkan kenyamanan makan di buat aliran udara yang cukup besar untuk mendorong panas yang ada di dalam ruangan untuk di gantikan dengan udara yang lebih segar.

Aliran Udara Melalui Bangunan

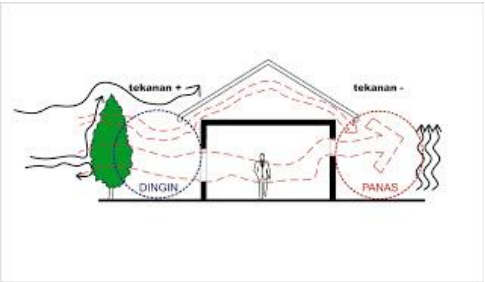

Gambar 2. Konsep penghawaan
Sumber : http://architstyle.blogspot.com/2016

Kegunaan dari aliran udara atau ventilasi adalah :
o Untuk memenuhi kebutuhan kesehatan yaitu penyediaan oksigen untuk pernafasan, membawa asap dan uap air keluar ruangan, mengurangi konsentrasi gas-gas dan bakteri serta menghilangkan bau.

3. PEMBAHASAN

Fungsi Hotel sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat. Namun seiring perkembangan zaman fungsi hotel tidak hanya sebagai tempat menginap saja, akan tetapi sekarang ini fungsi hotel juga sebagai tempat melakukan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pesta pernikahan (resepsi), lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya. Hotel dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan karena memang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang berbagai kegiatan yang dilaksanan oleh para tamu. hotel adalah salah satu unsur yang mendukung terselenggaranya pariwisata.

A. Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan merupakan seseorang yang terlibat dalam suatu ruang dengan kegiatannya masing-masih sehingga membuat suatu kawasan atau ruang berjalan seperti semestinya, beberapa analisa aktivitas untuk menentukan kebutuhan ruang, antara lain:

Table 1. Pengguna dan aktivitas

no	Pengguna	Aktivitas
1	wisatawan yang tidak bermalam	Datang, parkir, membeli tiket, memanfaatkan fasilitas,rekreasi,menggunakan toilet,pulang
2	Wisatawan yang bermalam	Datang, parkir, check-in, bermalam, makan, rekreasi, check-out, pulang
3	Manager	Datang,menggunakan ruang kantor, Mengatur semua operasional resort dan bertanggung jawab atas semua nya, menggunakan ruang meeting, menggunakan toilet, istirahat, parkir, pulang,
4	Asisten Manager	Dantang, parkir, menggunakan ruang kantor, membantu semua tugas dari manager, istirahat, menggunakan toilet,
5	Bagian Front Office	Datang, parkir, Menerima pelayanan check in, memberikan informasi, tempat pembayaran/kasir, menggunakan toilet, istirahat.
6	Bagian gudang	Datang, parkir, melayani tamu, membersihkan kamar, menyediakan kebutuhan tamu, mengantarkan tamu, istirahat menggunakan toilet.
7	Bagian Food and Beverage	Menerima pemesanan makan dan minuman,
8	Bagian Engineering	Datang, parkir, mengatasi masalah mesin atau listrik yang bermasalah. Istirahat, menggunakan toilet.
9	Bagian Accounting	Datang, parkir, membuat pembukuan, laporan keuangan, meeting, istirahat, menggunakan toilet.
10	Bagian HRD	Datang, parkir, mengatur karyawan, membuat peraturan untuk karyawan, meeting, menggunakan toilet, istirahat.

Sumber : Analisa Penulis, 2020

B. Pendekatan kebutuhan ruang

Mendata kebutuhan ruang yang akan di hadirkan di dalam resort ini. Untuk memberikan fasilitas kepada tamu yang hendak menginap maupun hanya rekreasi ataupun memanjakan diri untuk berelaksasi. Kebutuhan ruang di sesuaikan dengan kebutuhan pengunjung untuk mendukung aktivitas para pengunjung resort.

Table 2. Kebutuhan ruang

Kelompok Kegiatan Penerima			
Jenis Kegiatan	Kebutuhan	Fungsi	Sifat
Ruang Penerimaan	Plaza / Hall	Akses masuk menuju ruang ruang yang ada di dalam resort melalui pintu depan atau reseptionis	Publik

	- lobby, - toilet	-Sebagai tempat pelayanan awal tamu yang datang, untuk memesan kamar dan mencari informasi tentang resort. -Sebagai ruang penghubung untuk menghubungkan ruang-ruang lainnya.	Publik
	Lounge	Merupakan ruang hall yang di sediakan tempat-tempat duduk untuk pengunjung yang sedang menunggu atau hanya untuk bersantai saja, yang dapat menguhubungkan ke restaurant atau caffe.	Publik
	- Office - Counter Desk, Receptionist - Information - menitipkan barang. -Reservation - Kasir	Tempat untuk mencari informasi, tempat penerimaan tamu, tempat untuk memesan kamar dan, untuk menitipkan barang.	Publik
	Penyewaan ruang	Ruang – ruang yang di sewakan untuk tempat usaha yang menyediakan kebutuhan-kebutuhan pengunjung, seperti tempat penukaran uang, agen travel, minimarket, butik dan souvenir, caffe.	Publik
Area Parkir dan Security	- Area Parkir - Parkir Mobil - Parkir Motor - Parkir Prngelola - Kantor security	Penyediaan tempat parkir untuk semua tamu yang bermalam maupun tidak bermalam, parkir untuk karyawan maupun pengelola/pemilik resort. Di lengkapi dengan pos keamanan	Publik
Kelompok Kegiatan utama			
cottage/Hotel	- Sute room, - Deluxe Room - Standart Room	sebagai ruang untuk menginap dengan keunggulan tiap masing-masing ruang	Privat
Kelompok kegiatan penunjang			
Function Room	- Hall room - R.operator, - Pantry, - toilet -tempat persiapan	Sebagai ruang multi guna misalnya untuk mengadakan kegiatan resepsi, peragaan busana, seminar, meeting besar, dll	
SPA	- R.SPA	Pelayanan untuk metode pengobatan atau perawatan tubuh	Semi Publik
Meeting room	-R.Rapat	Untuk rapat dengan perusahaan lain untuk rapat internal. Dan juga dapat di sewakan untuk ruang rapat.	privat
Restoran	- R.Makan, - R.dapur - Mini Bar, - Caffe, - Kasir, - Toilet	Di fungsikan sebagai restaurant di lengkapi dengan dapur utama untuk menyajikan kebutuhan pengunjung.	Publik
Sport Area	-Kolam Renang, - R.Gym, - R.Billiard, - Loker, - R.ganti, - joging track - Play ground - Toilet	Sarana fasilitas yang di sediakan untuk Olahraga bagi pengunjung yang hendak berolahraga, dan juga sarana untuk menyalurkan hobbi.	Publik
Musola		Tempat untuk beribadah bagi umat yang beragama islam	Public
Outdoor theater		Sarana yang di sediakan oleh managemen resort untuk pertunjukan yang berada di	

		luar ruangan.	
Kelompok kegiatan pengelola			
Office	- Manager, -Asisten Manager, - Food and Beverage, - HRD, - Marketing, Accounting, -Enggineering	Sebagai sarana untuk menampung aktivitas para karyawan dalam melakukan tugasnya masing masing.	Private
Penunjang Office	- Meeting Room, - Counter Lost and Found Room	Sebagai ruang yang di sediakan untuk menunjnag kegiatan pengelola dalam melakukan kegiatan diskusi untuk menyelesaikan masalah dan memajukan resort.	Private
Kelompok Kegiatan Pelayanan			
Housekeeping	- Loundry Room, -Counter, - Lost and Found Room	Fasilitas yang menyediakan kebutuan rumahtangga bagi pengunjung	Servis
Staff Room	-Trainning Room, -Loker dan Ruang Ganti, -Pantry, -Mushola, -Lavatory	Ruang untuk karyawan dalan menggai seragam dan ruang untuk menaruh barang-barang karyawan.	Privat
Dapur	- Dapur utama, - loker dan ruang ganti, - pantry, - mushola, - lavatory	Berfungsi untuk mempersiapkan makanan dan minnuman bagi tamu resort dan karyawan	Servis
Gudang	- Gudang penyimpanan linen - Gudang penyimpanan peralatan - Loading area	Ruang untuk menyimpan barang barang dan perlengkapan resort.	Servis
Engineering Room	-Ruang Genset, -ruang Listrik, -Ruang pompa Air, - Gudang	Sarana pendukung resort	Servis

Sumber : Analisa penulis, 2020

C. Lokasi terpilih

Pemilihan lokasi untuk perancangan resort dan spa memilih lokasi di daerah bawen. Dengan pemilihan yang di pertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan yang akan di inginkan. Adapun beberapa kelebihan dari lokasi ini antara lain:

a. Lokasi sangat strategis karena merupakan daerah yang berada di pinggir jalan utama yang menghubungkan antara magelang dan semarang. Sering di lewati oleh orang-orang dari luar daerah yang cukup jauh pariwisata di daerah ini semakin berkembang, sehingga tujuan dari pembangunan resort dan spa dapat di wujudkan yaitu untuk menarik para wisatawan baik asing maupun domestik

b. Untuk mengakses tapak ini cukup mudah dan dapat di capai dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Sirkulasi kendaraan pun cukup baik karena di dukung dengan kondisi jalan yang cukup luas.

c. Fasilitas Pendukung

pada saat akan merancang di daerah ini tentunya dengan memperhatikan kondisi sekitar dengan mengikut sertakan bangunan-bangunan penunjang seperti : rumah makan, pusat oleh-oleh, tempat-tempat wisata, tempat peribadatan, terminal dan tempat-tempat bersejarah agar semua ini diharapkan bisa jadi penunjang untuk menjadikan daya Tarik bagi wisatawwan.

d. Ketersediaan Lahan

Kebutuhan ruang dan fungsi ruang menjadi pedoman dalam menghitungkan kebutuhan lahan. Untuk menunjang semua fasilitas dan ruang yang di inginkan. Sehingga kawasan resort dan SPA dapat berfungsi dengan baik.

Gambar 3. Site terpilih

Sumber : Analisa penulis, 2019

(dari analisa di atas di dapatkan lokasi di daerah Bawen) Ngrawan Kec.Bawen Kab.Semarang Dengan Luas lahan -+ 24.000 m^2

Table 2. penilaian tapak

No	Kriteria Lokasi	Skala Nilai	Nilai
1	Daerah wisata	5	5
2	Pencapaian	5	5

3	Ketersediaan infrastruktur	5	5
4	Kondisi tanah	5	4
5	Kondisi lingkungan	5	4
		25	23

Sumber : Analisa penulis, 2019

D. Pendekatan Sirkulasi

Dalam mengatur sirkulasi agar mendapat sirkulasi yang baik untuk mengurangi penyimpangan antar kendaraan dan pejalan kaki. Maka di buat pola sirkulasi yang dinamis. Dengan membuat zonasi, yaitu zona sirkulasi kendaraan bermotor, zona sirkulasi mobil dan zona sirkulasi pejalan kaki.

E. Massa Bangunan

Konsep massa bangunan

Untuk menentukan arah massa bangunan resort, dengan mengutamakan view yang ada. Yaitu view yang paling dominan adalah view gunung ungaran dan view tempat wisata dusun semilir dan area persawahan yang menambah sejuk pemandangan.

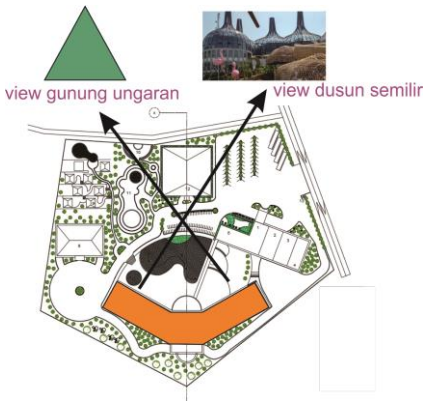

Gambar 4. Konsep bentuk massa bangunan
Sumber : Analisa penulis, 2020

F. Kebisingan

Konsep kebisingan, untuk tapak resort dan SPA ini berada di pinggir jalan raya yang tidak hanya di lalui oleh kendaraan kendaraan kecil namun juga kendaraan yang bermuatan berat. Selain itu juga asap kendaraan berpotensi akan masuk ke dalam tapak. Maka dari itu untuk mengurangi kebisingan dan asap panas dari kendaraan yaitu dengan membuat dinding penghalang dan menambahkan vegetasi tanaman di depan tapak.

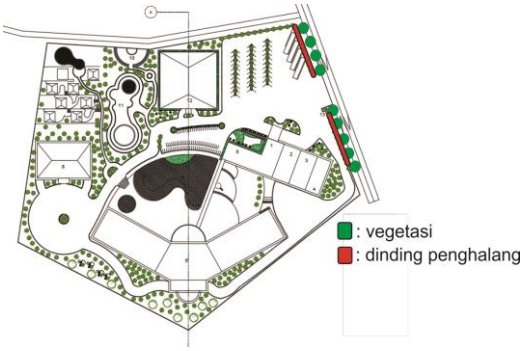

Gambar 5. Konsep analisa kebisingan
Sumber : Analisa penulis, 2020

G. Utilitas Air bersih

Air bersih yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari didapat dari saluran PDAM setempat. Untuk persediaan air cukup, dan perlu disediakan bak penampungan dengan 2 penampungan yaitu penampungan bawah dan penampungan atas gedung.

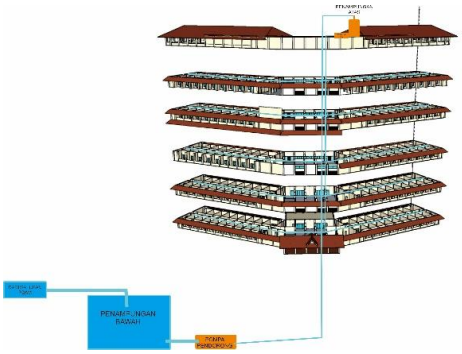

Gambar 6. Konsep utilitas air bersih
Sumber : Analisa penulis, 2020

Gambar 7. Bangunan hotel
Sumber : Analisa penulis, 2020

Gambar 8. Bangunan office
Sumber : Analisa penulis, 2020

Gambar 9. Bangunan hallroom
Sumber : Analisa penulis, 2020

Gambar 10/ Interior SPA
Sumber : Analisa penulis, 2020

Gambar 11. Bangunan cottage
Sumber : Analisa penulis, 2020

Gambar 12. Interior resepsionis
Sumber : Analisa penulis, 2020

4. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dengan beberapa analisa di dapati desain Resort dan SPA Dengan pendekatan arsitektur tropis. Dalam perancangan ini untuk mendapatkan bangunan yang dapat menyesuaikan dengan kondisi iklim setempat. Dan mengacu pada beberapa ciri arsitek tropis untuk mendapatkan bangunan yang nyaman dan juga ramah lingkungan.

a. Untuk mendapatkan hasil Massa bangunan dipengaruhi oleh potensi tapak yang memanfaatkan view serta kondisi matahari untuk menghindari panas yang langsung masuk ke dalam bangunan. Dan untuk mendapatkan bentuk bangunan yang dapat meminimalisir kekurangan yang dapat membuat tidak nyaman dalam penggunaannya. Selain itu juga mengorientasikan bangunan untuk menghadap ke view yang terbaik sehingga menjadi daya Tarik yang membuat bangunan tersebut memiliki ciri sebagai alasan untuk di kunjungi. Selain itu tentunya juga dengan menjaga dan mempertahankan kondisi alam agar tetap indah dan serasi tanpa merusak alam sekitar.

b. Bentuk bangunan lebih mengutamakan penggunaan material yang ada disekitar tapak. seperti kayu agar bangunan lebih terliat estetis. terhadap lingkungan sekitar. Materian kayu juga dapat berperan dalam mengontrolan sinar matahari yang masuk ke dalam ruang dan juga dapat mengontrol suhu ruang agar tetap terjaga kelembapannya.

c. Di Indonesia untuk menentukan suatu massa bangunan dan juga orientasi bangunan memerlukan pertimbangan terhadap kondisi tapak dan iklim di daerah tersebut. Sehingga menghasilkan bentuk bangunan yang dapat beradaptasi dengan cuaca sehingga membuat bangunan lebih nyaman untuk pengguna dan meminimalisir pengaruh cuaca yang exstrim.

Saran

1. Dalam merancang bangunan komersial seorang arsitek diharapkan mampu mempertahankan nilai-nilai sosial masyarakat.dan mengadaptasikan bangunan dengan kondisi alam di sekitar.
2. dalam pembangunan resort tentunya tetap memperhatikan unsur keselamatan. Dan tidak mengabaikan koondisi alam yang sewaktu-waktu dapat berubah.
3. Arsitek perlu memperhatikan potensi – potensi tapak yang ada di sekitar untuk mendukung keindahan dalam bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya. Erlangga, Jakarta, 1994.

Fadeli. Mengenal Kepariwisataan. Jakarta. 2001.

Hidayat, M. Syarif, (2007), Perancangan Arsitektur Berdasarkan Iklim, Pusat Pengembangan Bahan Ajar,UMB

De Chiara, Joseph dan Koppelment, Lee E. Standar Perencanaan Tapak. Erlangga, Jakarta, 1978

https://markusyon.wordpress.com/2018/10/22/pengertian-dan-ciri-ciri-arsitektur-tropis/

http://tempatwisatadaerah.blogspot.co.id/2015/08 /nikmati-berbagai-tempat-wisatamenarik.html